BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terkait upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Strategi dakwah gerakan pemuda GP Ansor dalam upaya penanaman nilai moderasi beragama yaitu dengan mengadakan program-program kegiatan dari pihak GP Ansor Trangkil dan bekerjasama dengan berbagai elemen masyarakat dan badan otonom NU. Pennaman nilaimoderasi dapat dicerminkan dari program kerja Ansor seperti kegiatan pengajian (Kegiatan bulanan maupun tahunan), Bersolawat (kegiatan tahunan) dan pembentukan karakter anggora GP Anshor (Kegiatan mingguan). Selain itu, penanaman nilai moderasi beragamajuga dapat diterapkan melalui kerjasama Anshor dengan berbagai lapisan mayarakat mulai dari Kepala Desa, Banom NU, dan organisasi dari agama lainnya.
- 2. Faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah GP Ansor dalam upaya penanaman moderasi beragama, antara lain: 1) Adapun Faktor pendukung dalam melakukan strategi dakwah di Trangkilsecara internal yaitu dengan tertanamnya karakter pemuda Ansor Trangkilyang ikhlas dan bertanggungjawab melaksanakan kegiatan dalam masyarakat serta adanya semangat dan antusiasme para pemuda untuk melaksanakan kegiatan secara optimal. Secara eksternal, adanya dukungan penuh yang diberikan oleh kepala desa, perangkat desa, tokoh agama dan berbagai pihak lain yang terlibat sehingga menciptakan acara yang baik. Selain itu, adanya rasa toleransi yang tinggi dari masyarakat dalam berhadapan dengan sesama umat beragama. 2) Faktor penghambat secara internal yakni adanya issu negatif dari oknum untuk memecah belah nilai toleransi yang sudah tertanam dan adanya kendala financial yang kurang stabil menjadikan kurang maksimalnya pelaksanaan program.

B. Saran-Saran

- 1. GP Ansor Trangkil
 - a. Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan: Meningkatkan kerjasama dengan sekolah dan madrasah untuk memasukkan program moderasi beragama dalam kurikulum ekstrakurikuler.
 - b. Pemberdayaan Masyarakat: Mengadakan pelatihan bagi masyarakat umum mengenai pentingnya moderasi beragama

REPOSITORI IAIN KUDUS

dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan studi kasus yang lebih mendalam pada programprogram spesifik GP Ansor untuk mendapatkan pemahaman yang lebih detail tentang efektifitas setiap program.
- b. Membandingkan implementasi strategi dakwah dan penanaman nilai moderasi beragama di daerah lain untuk mengetahui variasi dan efektivitas strategi yang berbeda.

